

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan dari berdirinya suatu organisasi atau perusahaan adalah untuk menjaga kelangsungan hidupnya, melakukan pertumbuhan secara bertahap dari waktu ke waktu serta meningkatkan dan mempertahankan laba agar terlihat konstan oleh pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan hasil akhir berupa informasi keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan sebuah perusahaan, menurut pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No.1 tujuan dari laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan pada umumnya bertujuan untuk memberikan informasi kepada investor dan calon investor yang menjadikan landasan dan juga pertimbangan dalam menghadapi resiko yang kemungkinan didapatkan ketika melakukan investasi, mempertimbangkan resiko investasi di dasari oleh kemampuan dasar tiap-tiap perusahaan dalam menghasilkan laba.

Sejak terjadinya krisis ekonomi pada tahun 1997 di Indonesia, kelangsungan hidup perusahaan semakin banyak menjadi berita hangat yang diperbincangkan oleh publik. Tingkat perekonomian yang semakin memburuk menyebabkan banyak perusahaan bangkrut dikarenakan tidak bisa melanjutkan hidupnya. Pada tahun 1997 tercatat sebanyak 14

perusahaan dan 15 perusahaan di tahun 1998 yang telah melaporkan laporan keuangan audit yang di sajikan secara wajar pada tahun sebelumnya, namun pada tahun berikutnya perusahaan tersebut tidak dapat menjalankan kembali usahanya ke tingkat perekonomian jaman moderen sekarang banyak sekali di temukan masalah dalam hal memanipulasi laporan keuangan yang di lakukan oleh perusahaan - perusahaan besar, menyebabkan perusahaan tersebut mengalami kebangkrutan dalam kata lain tidak dapat menjalankan kembali kelangsungan hidupnya. Dilihat dari kondisi ini di perlukan nya pengauditan atas laporan keuangan oleh seorang auditor independen. Menurut Mulyadi (2016:28) auditor independen adalah auditor yang profesional dalam menyediakan jasanya kepada masyarakat, terutama dalam bidang audit laporan keuangan yang di buat oleh klien nya, laporan audit tersebut di tujukan untuk memenuhi ara pemakai informasi keuangan seperti kreditur, investor, dan calon investor. Menurut Mulyadi (2016) laporan audit merupakan sebuah media untuk para auditor agar dapat menyampaikan pendapat nya mengenai kewajaran dari laporan keuangan yang telah di audit. Pendapat auditor tersebut di sajikan dalam suatu laporan tertulis yang pada umum nya berupa laporan audit. Auditor juga berfungsi untuk meningkatkan mutu dalam penyajian laporan keuangan sebuah perusahaan kepada masyarakat. Kelangsungan hidup suatu perusahaan (*going concern*) selalu dikaitkan dengan keahlian dalam memajemen dan mengelolah suatu perusahaan, mempertahankan kelangsungan hidup nya dalam jangka waktu yang lama. Opini audit *going concern* merupakan suatu prediksi perusahaan ketika akan

mengalami ke bangkrutan. Opini audit *going concern* adalah sebuah opini yang di keluarkan oleh paraauditor yang bertujuan untuk memastikan apakah perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya (SPAP 2011). Auditor memiliki peran penting sebagai perantara antara entitas penyedia laporan keuangan dan investor sebagai pengguna laporan keuangan. Auditor tidak memiliki tanggung jawab dalam kelangsungan hidup perusahaan, auditor bertanggung jawab dalam menjalankan proses audit dan opini yang mereka keluarkan. Opini audit *going concern* di keluarkan oleh auditor sesuai dengan isi laporan keuangan perusahaan yang tertera dan laporan keuangan tersebut telah di audit. Oleh karena itu auditor bertanggung jawab besar dalam menerbitkan opini audit *going concern* dan sesuai dengan kondisi keuangan perusahaan tersebut. Kesalahan dalam menerbitkan opini audit *going concern* akan berdampak sangat buruk untuk perusahaan, perusahaan akan mengalami kebangkrutan karna menurunnya harga saham dan perusahaan akan sulit mencari investor yang akan menanamkan modalnya, dalam hal ini perusahaan akan mendapatkan dana dan meningkatkan modal.

Penelitian yang akan di lakukan mengacu pada penelitian-penelitian terdahulu, seperti penelitian yang dilakukan oleh Surani ginting (2014) menemukan bahwa ukuran perusahaan, berpengaruh terhadap opini audit *goingconcern*, sedangkan menurut widya (2017). *leverage* berpengaruh positif terhadap penrimaan audit *going concern*.profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Pemberian Opini Audit *Going Concern*.ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap Pemberian Opini Audit *Going Concern*. Menurut Abadi

dkk (2019) leverage has significant ongoing concern audit opinion, the company have an insignificant effect the going concern audit opinion, sedangkan menurut Thomas averio (2020) leverage was positively affected the going concern audit opinion profitability negatively affected the going concern audit opinion. Dilihat dari penelitian yang di sebutkan di atas, terbukti seberapa pengaruh nya opini audit going concern maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai faktor - faktor apa saja yang mempengaruhi dalam pemberian opini audit going concern. Untuk itu judul yang akan di pilih penulis dalam penelitian ini adalah **“Faktor - faktor yang mempengaruhi pemberian audit going concern pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia”**.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah yang di angkat dalam penelitian ini di rumuskan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *leverage* terhadap pemberian opini audit *going concern*?
2. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap pemberian opini audit *going concern*?
3. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap pemberian opini audit *going concern*?

C. Batasan masalah

Pembatasan suatu penelitian digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan pokok masalah agar pokok masalah tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan, sehingga tujuan penelitian tersebut tercapai.

Berikut ini beberapa batasan masalah dalam penelitian ini:

1. Penelitian ini memiliki batasan yang mencakup faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdapat di bursa efek Indonesia tahun 2018-2020.
2. Berdasarkan rumusan masalah agar ruang lingkup penelitian ini terarah maka di batasi oleh batasan yang membahas proksi dari masing-masing variabel terdiri dari:
 - a. Pemberian opini audit *going concern* menggunakan variabel *dummy*, dimana pemberian opini audit *going concern* (GC) diberi kode 1 sedangkan opini audit non *going concern* (NGC) diberi kode 0. Dalam penelitian ini yang dikategorikan opini Audit *Going concern* adalah opini audit wajar tanpa pengecualian dengan kalimat penjas yang dinyatakan menggunakan frasa “keraguan yang substansial mengenai kemampuan (entitas) untuk melanjutkan usaha”.
 - b. Leverage yang diproksikan dengan *debt ratio*.
 - c. Profitabilitas diproksikan dengan *return of asset* (ROA).
 - d. ukuran perusahaan diproksikan menggunakan logaritma total aktiva.

3. Perusahaan yang diteliti dalam penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur pada sektor barang dan konsumsi yang terdapat di Bursa efek Indonesia periode 2018 sampai 2020.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang telah di paparkan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern*?
2. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern*
3. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern*

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa:

1. Memberikan pengetahuan tentang pentingnya untuk mengetahui laporan keuangan yang disajikan berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum untuk kelangsungan hidup perusahaan.
2. Bagi investor dan calon, investor dapat digunakan sebagai masukan agar mempunyai bahan pertimbangan dalam melakukan investasi, dan mengambil keputusan yang tepat dalam berinvestasi.

3. Bagi auditor independen dapat di jadikan pedoman dan juga referensi dalam menjalankan proses audit terutama dalam hal pemberian opini audit.
4. Bagi manajemen perusahaan dapat di jadikan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dan mengantisipasi adanya kendala - kendala yang menyebabkan kebangkrutan
5. Bagi peneliti selanjut nya diharap kan dapat menambah pengetahuan para pembaca, sumber referensi yang di jadikan untuk penelitian yang serupa berikutnya.

F. Kerangka Penulisan

Untuk memberikan gambaran jelas tentang penelitian yang di lakukan, maka di susun lah krangka pnelitian ini dalam suatu sistematika penulisan yang berisi informasi yang berisi materi dan hal-hal yang dibahas dalam setiap bab. Adapun kerangka penulisan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, dan definisi operasional, tujuan penelitian, manfaat, dan kerangka skripsi

BAB II: LANDASAN TEORIDAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pada bab dua ini menjelaskan tentang landasan teori yang digunakan sebagai dasar dari analisis yang dilakukan dalam penelitian, rumusan masalah, batasan

masalah, tujuan penelitian, hasil penelitian sebelumnya, hipotesa penelitian, dan kerangka pikir penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang sampel dari penelitian, variabel penelitian, metode penelitian serta metode analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan secara rinci penelitian ini, dalam bab ini memuat gambaran umum tentang hasil dari penelitian, analisis data dan pembahasan.

BAB V: KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Pada bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan yang diperoleh dari seluruh penelitian yang dilakukan, dan juga saran-saran yang diberikan oleh peneliti kepada perusahaan.

BAGIAN AKHIR SKRIPSI

Bagian ini berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.